

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut Undang-Undang No 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkembangan dan pertumbuhan koperasi selama ini belum sepenuhnya menampakkan wujud dan peranannya (Undang-Undang, 1992).

Hingga saat ini, sektor swasta masih mendominasi perekonomian Indonesia dan kontribusi sektor koperasi terhadap perekonomian Indonesia berada digaris bawah. Oleh karena itu, dalam rangka memajukan dan memperkuat ekonomi kerakyatan, koperasi perlu berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan usaha yang kuat dan berdaya guna. Karena hanya dengan demikian koperasi dapat mengelola ekonomi kerakyatan yang menjadi tumpuan kekuatan dan ketahanan ekonomi nasional (Rantau & Si, 2016).

Koperasi yang tumbuh pesat di Lampung, dilihat dari jumlah koperasi menunjukkan bahwa masyarakat Lampung mempercayakan dana yang dimilikinya untuk dikelola oleh koperasi. Koperasi tersebut adalah salah satu bentuk perusahaan swasta yang dimiliki oleh lebih dari satu orang. Sebagai salah satu perusahaan, koperasi memiliki tujuan yang berbeda dari tujuan perusahaan

pada umumnya. Tujuan Koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya, bukan memperoleh laba yang maksimal.

Masalah utama yang dihadapi koperasi simpan pinjam adalah besarnya operasi mereka koperasi di bidang perkreditan bagi anggota. Kegiatan peminjaman ini dapat dilakukan dengan baik apabila koperasi memiliki standar prosedur operasional dalam menetapkan kebijakan pemberian kredit untuk disalurkan kepada anggotanya. Prosedur operasi standar untuk pemberian kredit yang ditetapkan oleh koperasi, khususnya koperasi simpan pinjam, harus diikuti sebelum koperasi memutuskan untuk menyetujui permohonan atau pinjaman tambahan kredit yang diajukan oleh anggota (Purwati, 2016).

Pada umumnya koperasi juga membutuhkan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi sehingga koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan bersama koperasi. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang saat ini sedang diminati oleh pemerintah. Koperasi adalah organisasi yang didirikan secara sah. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari upaya pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan jasa dengan menciptakan asas kekeluargaan. Badan usaha koperasi adalah badan usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena dalam demokrasi ekonomi terdapat unsur badan usaha koperasi. (Wicaksana & Rachman, 2018).

Analisis laporan keuangan perusahaan, pada dasarnya ingin mengetahui pencapaian perusahaan, seperti rentabilitas, tingkat risiko atau kesehatan keuangan perusahaan di masa mendatang. Meskipun laporan

keuangan bersifat historis, mereka sering memberikan indikator kemampuan bisnis untuk melakukan selama periode mendatang (Rantau & Si, 2016).

Sebaliknya unsur yang berkaitan dengan pengukuran operasi keuangan adalah pendapatan dan biaya, yang tercermin dalam laba/rugi bersih koperasi. Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversikan data menjadi informasi.

Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat diberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi KSP Makmur Mandiri terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio ini dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu.

Tujuan koperasi yang telah dikemukakan tersebut mendorong dibukanya cabang Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri yang ada Di Desa Lematang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri telah membantu anggotanya, masyarakat menengah kebawah untuk dapat memperoleh dana/pinjaman dengan mudah, modal usaha, pendidikan, kesehatan dan lain-lain.

Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri melakukan penghimpunan dana dari para anggota dalam bentuk simpan pokok, wajib, cadangan, dan donasi. Dana yang dihimpun akan dipergunakan untuk meningkatkan permodalan yang nantinya akan disalurkan kepada anggota dalam bentuk kredit.

Kredit tersebut pada umumnya dipergunakan oleh anggota untuk modal kerja atau konsumsi. Melalui kegiatan ini Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri memperoleh SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dibagikan kepada para anggotanya setiap akhir tahun.

Berdasarkan laporan keuangan yang telah ada, pada tahun 2018-2021 terjadi peningkatan pada aktiva lancar, aktiva tetap, kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang dan modal sendiri namun masih berfluktuasi SHU. Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri sehingga belum diketahui bagaimana perkembangan laporan keuangan yang terjadi pada kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri tersebut, maka perlu dilakukan analisis agar tidak memberikan informasi yang semu.

Sebagai salah satu badan usaha, koperasi harus bisa mengontrol penggunaan modal dalam koperasinya agar dapat meningkatkan efisiensi hasil koperasi. Keberhasilan dalam penggunaan modal, dapat dilihat dari rentabilitas koperasi.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan, maka untuk melakukan penelitian berkaitan dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan, yang berjudul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM MAKMUR MANDIRI DI DESA LEMATANG KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri tahun 2018-2021 ditinjau berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu hanya pada analisis laporan keuangan Koperasi simpan pinjam makmur mandiri berupa laporan Neraca periode tahun 2018-2021 dengan alat ukur analisis rasio dan analisis trend. Rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas yang meliputi *current ratio*, *rasio solvabilitas yang meliputi debt to asset ratio dan debt to equity ratio*, rasio aktivitas yang meliputi perputaran total aset, dan rasio rentabilitas yang meliputi: *net profit margin*, *return on aset* dan pengembalian ekuitas.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan tujuan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri selama periode tahun 2018-2021 dengan fokus pada Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Pihak Manajemen Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar bisa digunakan pihak manajemen Koperasi simpan pinjam makmur mandiri sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan dimasa mendatang khususnya dibidang kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya Sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan yang sama dalam bidang manajemen keuangan dan diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman mengenai kinerja keuangan perusahaan.
- b. Bagi Masyarakat Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi anggota, masyarakat umum (non anggota), investor atau pihak lain sebagai pertimbangan dalam menempatkan dananya pada koperasi.
- c. Bagi Penulis, menambah wawasan pengetahuan mengenai cara menganalisis kinerja keuangan koperasi yang diperoleh dari hasil penelitian.
- d. Bagi pemerintah, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan-kebijakan terkait dengan pengembangan koperasi.